

ABSTRAK

Yohanes Albert Kembarenta, Nomor Mahasiswa 152150015, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul Penelitian Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen (Studi kasus pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002). Dosen Pembimbing I : Drs. Indro Herry Mulyanto, M.Si. dan Dosen Pembimbing II : Dr. H. Lukmono Hadi, M.S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. selama periode 2014-2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP100/MBU/2002. Penelitian menggunakan 8 indikator dari aspek keuangan yaitu, Rasio Lancar, Rasio Kas, Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva, ROI, ROE, Rasio Perputaran Persediaan, TATO, Rasio Perputaran Piutang. Tipe penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. periode 2014-2018. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu berdasarkan aspek keuangan pada Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN. Data dikumpulkan kemudian dilakukan perhitungan dan dianalisis. Setelah itu, menentukan skor dari masing-masing indikator. Kemudian, dapat ditemukan total skor dari penjumlahan seluruh skor dari masing-indikator. Sehingga, dapat menetapkan peringkat kategori berdasarkan hasil total skor tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2014 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. mendapatkan nilai A dan masuk dalam kategori “sehat”. Pada tahun 2015, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. mendapatkan nilai BBB dan masuk dalam kategori “kurang sehat”. Pada tahun 2016, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. mendapatkan nilai BBB dan masuk dalam kategori “sehat”. Pada tahun 2017, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. mendapatkan nilai BBB dan masuk dalam kategori “kurang sehat”. Pada tahun 2018, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. mendapatkan nilai BBB dan masuk dalam kategori “kurang sehat”. Secara umum, indikator yang paling bermasalah yaitu pada rasio lancar, rasio kas, rasio total modal sendiri terhadap total aktiva, ROE, dan TATO.

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. harus lebih meningkatkan rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio kas), rasio solvabilitas (rasio total modal sendiri terhadap total aktiva, ROE dan TATO, Peningkatan likuiditas dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan penjualan melalui program marketing dan menambah modal yang disetor oleh para pemegang saham atau investor baru. Sedangkan untuk meningkatkan solvabilitas dapat dilakukan antara lain dengan penambahan modal yang disetor kepada perseroan, Salah satu upaya meningkatkan ROE disarankan agar meningkatkan laba setelah pajak, sedangkan TATO ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi capital employed.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, Kinerja Keuangan